

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, W., Zizlavsky, S., Priyono, H., Wahyuni, K. L., Medise, B. E., & Prihartono, J. (2018). Gambaran persepsi auditori CAP-II pada anak tuli prelingual bilateral 6–12 bulan pasca implantasi koklea. *ORLI*, 48.
- Arsyad, M. (2020). *Penerapan Metode VAKT (Visual, Auditori, Kinestetik, Taktil) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pada Anak Disleksia Kelas III di SD Negeri Kalukuang III Kota Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Ashori, M. (2020). Speech intelligibility and auditory perception of pre-school children with Hearing Aid, cochlear implant and Typical Hearing. *Journal of Otology*, 62–66.
- Azhar, M. (2022). Pengantar Linguistik Modern. *Al-Ma'any: Jurnal Studi Bahasa Dan Sastra*, 1(2).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, K. P. dan K. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (4th ed.). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Basuki, I. A., Saksomo, D., & Ariani, D. (2019). Hakikat Berbicara. In *Berbicara*.
- Budiarti, I. S. (2023). *Seri Pancaindra Indra Pendengaran; Telinga* (S. A. N. Dewi, Ed.). Bumi Aksara.
- Bunawan, L., & Yuwati, C. S. (2018). *Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu* (T. Bintoro & T. Santosa, Eds.; 3rd ed.). Yayasan Santi Rama.
- Edja Sadjah. (2013). *Bina Bicara, Persepsi Bunyi dan Irama* (M. Baihaqi & N. F. Atif, Eds.; 1st ed.). Refika Aditama.
- Fauziah, S. (2018). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa. *Al-Munzir*, 10(2), 298–319.
- Fia, A., & Sri Nugraheni, A. (2020). Metode Maternal Reflektif (MMR) Sebagai Solusi Kesulitan Membaca Anak Tunarungu. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(1).
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Y. Novita & A. Yanto, Eds.; 1st ed.).

- Hanifa, R., Yusuf, F. N., Yusra, S. R., & Suherdi, D. (2024). Adapting EFL materials and its influences on Indonesia secondary school students' language learning. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 9(1).
- Haryani, I. (2022). *Meningkatkan Keterampilan MenulisTegak Bersambung Melalui Penggunaan Metode Global Intuitif Pada Peserta Didik Tunarungu Kelas II*. Universitas Negeri Jakarta.
- Irama, D., Sutarto., & Risa, S. (2024). Implementasi Teori Belajar Sosial Menurut Albert Bandura dalam Pembelajaran. *Jurnal Literasiologi*, 12(4).
- Khadijah, & Nurul Amelia. (2020). *Perkembangan fisik motorik anak usia dini: teori dan praktik*. Prenada Media.
- Komalasari, M. D. (2016). Metode Multisensori untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Peserta Didik Disleksia di Sekolah Dasar. *Proseding Seminar Nasional PGSD UPY Dengan Tema Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Ketika Murid Anda Seorang Disleksia.*, 97–110.
- Misbahuddin, M. (2020). Fungsi, Hakikat, dan Wujud Bahasa. *INTAJUNA: Jurnal Hasil Penelitian*, 3(2).
- Nofiaturrahmah, F. (2018). Problematika Anak Tunarungu Dan Cara Mengatasinya . *Quality*, 6(1).
- Noor, A., & Panambaian, T. (2024). Pendekatan Metode VAKT dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Al Ulum*, 2(2), 34–41.
- Novialassafitri, S. D., & Purbaningrum, E. (2020). Penggunaan Koklea Implan Sejak Dini terhadap Perkembangan Berbahasa Anak Tunarungu : Sebuah Literatur Review. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 15(1).
- Pitaloka, A. A. P., Fakhiratunnisa, S. A., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan Sains*, 2(1), 26–42.
- Putri, C. J., Syahputri, L., & Surahman. (2021). Bimbingan Membaca Terhadap Abk Tuna Rungu. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1).
- Qoimudin, I. S. (2016). *Peningkatan Keterampilan Artikulasi Melalui Pendekatan Visual, Auditori, Kinestik, Taktil (VAKT) Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar II Di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel*.

- Rendra, R. A. (2019). Pendekatan VAKT Terhadap Kemampuan Membaca Untuk Anak Kesulitan Belajar. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 2–13.
- Soentpiet, C. M. J., Palandeng, O. E., & Pelealu, O. C. P. (2022). Efektivitas Implan Koklea pada Anak. *Jurnal Biomedik : JBM*, 14(1), 67–75.
- Solihah, L. M. (2012). Pelaksanaan Bina Wicara Individual Untuk Siswa Tunarungu (Studi Deskriptif Di TKLB B-1 Pangudi Luhur, Jakarta Barat). *Jurnal Pendidikan Khusus Universitas Negeri Jakarta*, 1(1), 65–73.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.
- Suprihati, S. (1998). *Diktat Pelatihan Pemanfaatan Peralatan dalam Pelaksanaan Audiometri, Bina Wicara, Bina Persepsi Bunyi & Irama Bidang Bina Wicara*. Yayasan Santi Rama.
- Sutrimah, Setiana, L. N., Wardani, A. A. O. P., Hasanudin, M. A. C., Juwanda, P. Y. K., & Dapubeang, A. R. A. P. (2023). *Fonologi Bahasa Indonesia: Suatu Tinjauan Tentang Bunyi Bahasa* (R. Jayanti, Ed.; 1st ed.). Deepublish Publisher.
- Teuku Husni. (2008). Cochlear Implant. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 8(3), 157–165.
- Ulfa, F., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2025). Pemberian Penguatan Positif (Positif Reinforcement) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Anak. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Wahyuni, A. (2017). *Kemampuan Berbahasa Anak Tunarungu Yang Menggunakan Cochlear Implants (Studi Kasus Di TK Surabaya Dan Sidoarjo)*. Universitas Negeri Surabaya.
- Winarsih, M. (2010). Pembelajaran Bahasa Bagi Anak Tunarungu. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 22(XIII), 103–113.